

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode baru yang mendapatkan popularitas baru-baru ini dan didasarkan pada postivisme. Penelitian kualitatif disebut dengan penelitian naturalistik yaitu penelitian yang akan dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*).¹

Penelitian ini merupakan penelitian perkembangan (*developmental research*), yaitu penelitian yang menyelidiki pertumbuhan atau perubahan sesuatu dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, hanya saja penelitian tersebut berbeda pada obyek yang akan diteliti dan dimana penelitian tersebut dilakukan.²

Selain itu, penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali latar belakang secara intensif. Penelitian ini mengajarkan interaksi dalam lingkungan individu, kelompok, dan lembaga atau masyarakat yang memiliki keunikan atau kekhasan tertentu, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, obyek penelitian adalah obyek di lapangan yang dapat memberikan informasi mengenai kajian penelitian.³

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah penelitian yang mendalami studi tentang pengalaman manusia atau pengalaman hidup seseorang untuk bagaimana merasakan pengalaman tersebut dan memberikan makna dari fenomena tersebut.⁴

Dalam pengumpulan data terdapat beberapa teknik yang akan digunakan seperti wawancara, data berdasarkan pengamatan,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

²Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

³Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 13.

⁴Muhammad Farid, *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 3.

dokumentasi dan data apapun untuk menguraikan suatus secara terperinci.⁵

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di Kota Kudus. Alasannya memilih lokasi ini karena Kota Kudus merupakan salah satu Kota yang banyak para pemuda yang memiliki usaha atau bisnis yang baru membuka pada masa pandemi Covid-19 atau sudah berjalan beberapa bulan namun pada masa pandemi Covid mengalami kesulitan sehingga ada beberapa pebisnis yang mengalami kegagalan usaha pada masa pandemi. Selain itu juga akan mudah mendapatkan informasi yang akurat jelas dan lengkap.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan yang akan datang hingga selesai.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti baik orang ataupun lembaga (organisasi).⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah para pebisnis muda yang ada di Kabupaten Kudus yang telah mengalami gagal dalam menjalankan usahanya pada masa pandemi Covid-19. Mereka adalah para pebisnis muda dari jenis usaha yang dijalankannya berbeda satu dengan yang lain.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat berperan penting dalam pelaksanaan penelitian dan pemecahan permasalahan, selama penelitian sangat bergantung dari keakuratan data yang diperoleh.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data antara lain:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui investigasi terhadap responden dan dilakukan dengan

⁵Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),201.

⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 45.

⁷Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),57.

wawancara atau kuesioner.⁸ Selain itu data primer juga merupakan data yang secara langsung diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan langsung kepada subjek yang sebagai sumber informasi.⁹ Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka jenis metode pengumpulan data primer berupa wawancara dan observasi. Oleh karena itu data primer yang digunakan dalam penelitian yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan atau narasumber yakni para pebisnis muda di Kota Kudus yang pada masa pandemi Covid-19 mengalami kegagalan dalam menjalankan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari pihak lain atau lembaga-lembaga lain dan juga makalah, jurnal dan skripsi yang berkaitan.¹⁰ Data sekunder biasanya juga berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber literatur buku e-book, serta penelitian terdahulu yang berupa skripsi dan jurnal. Selain itu data sekundernya juga mengenai data-data pebisnis muda yang gagal dan penyebab kegagalan yang terjadi pada para pebisnis muda di Kota Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara paling strategis dalam penelitian guna untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan menjadi instrumen penelitian.¹² Dalam pengumpulan data terdapat beberapa teknik yang akan dilakukan yaitu observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.¹³

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi yang mereka saksikan selama penelitian. penyaksian tersebut nantinya peneliti akan

⁸Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 137.

⁹Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

¹⁰Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 138.

¹¹Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

¹²Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 372.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 63.

melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian akan dicatat seobyektif mungkin oleh peneliti.¹⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi peneliti dengan responden secara langsung. Komunikasi tersebut akan berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden akan menjadi pola media yang melengkapi kata-kata verbal.¹⁵ Teknik wawancara dapat dibagi menjadi 3 bagian, ssebagai berikut:

a. Wawancara berstruktur

Wawancara terstruktur digunakan untuk pengumpulan data, yang dimana saat pengumpulan data peneliti telah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan wawancara untuk pengumpulan data telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanpun sudah disiapkan.¹⁶

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara ini termasuk dalam kategori in dept interview, diamana dalam melaksanakan wawancara lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan wawancara lebih terbuka dan narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁷

c. Wawancara tidak berstruktur

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Peneliti akan menggunakan pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang seperti, media-media catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁹ Selain juga

¹⁴W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 116.

¹⁵Gulo, *Metodologi Penelitian*, 119.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 274.

dapat berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Penggunaan teknik dokumen ini merupakan pelengkap dari penelitian kualitatif yang menggunakan metode wawancara dan observasi.²⁰

Pengumpulan dokumen ini dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketetapan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Karena pada pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini akan terdapat bukti-bukti tertulis yang dimana akan lebih akurat dari informasi lisan untuk hal-hal tertentu.²¹

Dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang terkait dengan judul penulis yaitu dokumentasi wawancara dengan narasumber serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema kegagalan para pebisnis muda di Kudus dalam menjalankan usaha pada masa Covid-19.

F. Teknik keabsahan data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif yaitu meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).²² Dari beberapa uji tersebut, penelitian yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi karena dalam triangulasi peneliti akan mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berbeda sehingga nantinya akan semakin baik hasilnya. Dan pada intinya triangulasi ini tidak hanya fokus menggali informasi ke satu sumber melainkan ada beberapa sumber.²³

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang paling spesifik dari berbagai sumber tersebut.²⁴

²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

²¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 21.

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

²³Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisus, 2021), 96.

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara lalu akan dicek dengan observasi dan dokumentasi.²⁵

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah cara mengumpulkan data pada waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari saat narasumber masih segar dan belum memiliki banyak masalah maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga nantinya akan lebih kredibel. Jadi kondisi juga akan mempengaruhi proses pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian.²⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Selain itu juga dapat diartikan sebagai suatu proses pencarian transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data kualitatif yaitu berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.²⁷

Dalam penelitian kualitatif, analisis data paling baik dilakukan sejak awal penelitian. Peneliti tidak harus menunggu sampai data terkumpul lengkap dan kemudian menganalisisnya. Peneliti membaca dan menganalisis data yang terkumpul sejak awal, baik berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen atau bahan analisis kritis lainnya sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinu atau terus-menerus.²⁸ Selain itu prinsip pokok teknik analisis data pada penelitian kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

²⁷Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

²⁸Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 400-401.

terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.²⁹

Adapun komponen teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat mencakup kegiatan mengikhtikan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan akan memilah-milahkan atau memisahkan kedalam satuan konsep tertentu, tema tertentu.³⁰ Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pentransformasian data yang mentah yang telah terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis.³¹ Oleh karena itu reduksi data akan berlangsung selama kegiatan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data penelitian kualitatif sering disebut dengan mendisplay data atau penyusunan data secara sistematis setelah melakukan reduksi data atau pengumpulan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel atau diagram, selain itu juga dapat berbentuk sketsa, sinopsis, matriks atau bentuk-bentuk lainnya. Karena dengan adanya penyajian data itu mempermudah upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.³² Namun yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu kegiatan saat penyajian data yang sistematis dengan teks yang bersifat naratif.³³

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kegiatan ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti akan mengemukakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan jika dari tahap awal peneliti mempunyai dukungan bukti-bukti yang kuat (valid atau konsisten) di lapangan saat pengumpulan data. Namun kesimpulan akan tidak sesuai jika kesimpulan tahap awal masih bersifat sementara, maka nantinya mungkin dapat berubah

²⁹ Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 159.

³⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 70.

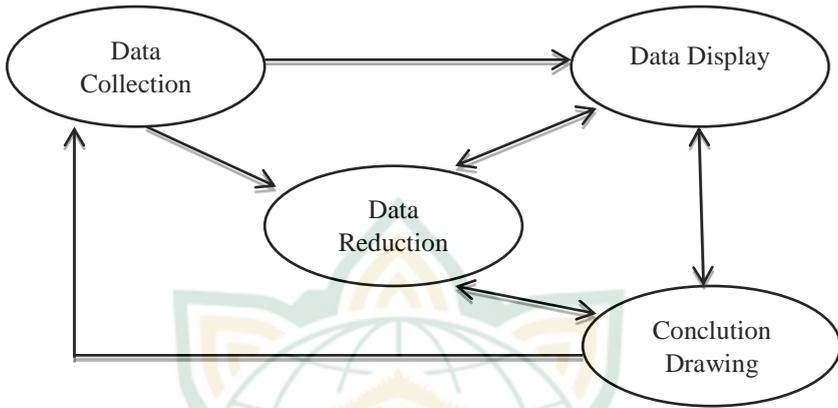
³¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 244.

³² Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 70.

³³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 68.

karena tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁴

Gambar 3.1. Komponen analisis data



³⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 68-69.